

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK PELAKU PEMBUNUHAN
ANGGOTA DENGAN LATAR BELAKANG TEKANAN PSIKOLOGIS
(Studi Kasus Perkara Nomor 8/Pid.Sus-Anak/2025/PN.JKT.SEL)**

Ali Bosar Hasibuan*
Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum**
Dr. Panca Sarjana Putra, S.H., M.H***

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perlindungan hukum terhadap anak pelaku pembunuhan anggota keluarga (anak yang berkonflik dengan hukum) dengan latar belakang tekanan psikologis melalui studi kasus Perkara Nomor 8/Pid.Sus-Anak/2025/PN.Jkt.Sel. Fenomena anak yang berkonflik dengan hukum menunjukkan adanya kegagalan sistemik dalam perlindungan anak dan memerlukan pendekatan khusus yang mempertimbangkan kondisi psikologis pelaku.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan hukum dalam menangani tindak pidana pembunuhan oleh anak terhadap anggota keluarga, mengidentifikasi faktor psikologis yang mempengaruhi perbuatan anak, serta menganalisis implementasi perlindungan hukum dan rehabilitasi yang tepat.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, menggunakan data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, literatur hukum, dan hasil pemeriksaan psikologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UU Sistem Peradilan Pidana Anak memberikan perlindungan khusus dengan mengedepankan kepentingan terbaik anak, dimana anak dengan gangguan psikologis dapat dijatuhi tindakan berupa perawatan di rumah sakit jiwa sesuai Pasal 82 ayat (1) huruf c. Faktor psikologis yang mempengaruhi meliputi tekanan akademik berlebihan yang memicu gangguan psikotik akut dengan halusinasi dan delusi, isolasi sosial, serta ketidakmampuan mengekspresikan perasaan yang diperparah oleh ketidakmatangan perkembangan kognitif remaja. Implementasi perlindungan hukum telah menerapkan pendekatan humanis melalui pemeriksaan psikologis mendalam dan putusan tindakan perawatan rumah sakit jiwa yang mengutamakan pemulihan mental, namun masih menghadapi tantangan keterbatasan fasilitas dan stigma sosial. Diperlukan penguatan sistem deteksi dini dan pencegahan tekanan psikologis pada anak.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum Anak, Pembunuhan Keluarga, Tekanan Psikologis

*Mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**Pembimbing I

***Pembimbing II

**LEGAL PROTECTION FOR CHILDREN WHO COMMIT MURDER
AGAINST FAMILY MEMBERS DUE TO PSYCHOLOGICAL PRESSURE
(Case Study Based on Secondary Data from Case Number 8/Pid.Sus-
Anak/2025/PN.JKT.SEL)**

Ali Bosar Hasibuan*
Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum**
Dr. Panca Sarjana Putra, S.H., M.H***

ABSTRACT

This study examines legal protection for children who commit murder against family members due to psychological pressure through a case study of Case Number 8/Pid.Sus-Anak/2025/PN.Jkt.Sel. The phenomenon of children murdering their own family members indicates a systemic failure in child protection and requires a special approach that takes into account the psychological condition of the perpetrator.

This study aims to analyze the legal arrangements in handling criminal acts of murder by children against family members, identify the psychological factors that influence the child's actions, and analyze the implementation of appropriate legal protection and rehabilitation.

The research method used is normative juridical with a regulatory and conceptual approach, using secondary data in the form of regulations, legal literature, and psychological examination results.

The results of the study show that the Child Criminal Justice System Law provides special protection by prioritizing the best interests of the child, whereby children with psychological disorders can be sentenced to treatment in a mental hospital in accordance with Article 82 paragraph (1) letter c. The psychological factors that influence this include excessive academic pressure that triggers acute psychotic disorders with hallucinations and delusions, social isolation, and the inability to express feelings, which is exacerbated by the immaturity of adolescent cognitive development. The implementation of legal protection has applied a humanistic approach through in-depth psychological examinations and decisions on psychiatric hospital treatment that prioritize mental recovery, but still faces challenges in terms of limited facilities and social stigma. It is necessary to strengthen the early detection system and prevent psychological pressure on children.

Keywords: *Child Legal Protection, Family Murder, Psychological Pressure*

**Master's Degree Student in Law, University of North Sumatra*

***Supervisor*

****Supervisor II*